

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan salah satu makhluk Allah SWT. yang istimewa. Keistimewaan ini dikarenakan Allah SWT. membekali manusia dengan akal. Akal menjadikan manusia untuk berpikir, sehingga dapat membedakan perkara yang harus dikerjakan dan perkara yang harus ditinggalkan. Maka untuk memaksimalkan kerja akal tersebut, seseorang perlu belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai hal salah satunya dengan pendidikan, baik pendidikan yang formal, informal maupun nonformal.<sup>1</sup> Pendidikan membantu seseorang untuk hidup menjadi lebih baik.

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan. Fungsi dari pendidikan sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>2</sup> Hal ini menjadikan pendidikan merupakan salah satu aset penting dalam kemajuan bangsa. Sehingga pemerintah perlu melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan menyediakan fasilitas belajar.

---

<sup>1</sup> Haderani, *Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia*, Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.7 No.1, (2018), hal. 43

<sup>2</sup> Adi Widya, *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.4 No.1 (2019), hal. 30

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Sekolah dengan fasilitas yang lengkap akan menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien sekaligus menyenangkan bagi para siswa dan juga guru mendapatkan kemudahan dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Fasilitas yang tersedia di sekolah harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, agar tujuan dari pendidikan sendiri dapat tercapai. Contoh dari fasilitas belajar yang sering digunakan baik guru maupun siswa adalah buku ajar.

Buku ajar atau buku teks pelajaran berisi rangkaian materi yang menjadi patokan dalam proses pembelajaran. Buku ajar menjadi sumber belajar utama baik untuk siswa maupun guru. Hal ini dikarenakan fungsi buku ajar sendiri yaitu menyediakan sumber yang rapi dan bertahap, menyediakan metode dan sarana pengajaran bagi guru, menyajikan pengetahuan awal serta pemberian tugas dan latihan, menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial, mencerminkan sudut pandang.<sup>4</sup> Besarnya fungsi buku ajar tersebut menjadikan penyajian materi di dalamnya harus sesuai, hal ini dimaksudkan agar materi yang dipelajari siswa sesuai pada hakikat ilmu pengetahuan itu sendiri. Namun beberapa penelitian menemukan kesalahan pada buku, salah satunya penelitian yang dilakukan Erik.

---

<sup>3</sup> Winda Apriliani Santi, *Pemanfaatan Fasilitas Belajar dalam Menunjang Proses Pembelajaran PPKN Peserta Didik kelas VIII*, JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol.10 No.1 (2021) hal. 2

<sup>4</sup> Putri Rasti Ramadhani, dkk., *Analisis Keterampilan Proses Sains pada Buku Teks Pelajaran Fisika SMA Kelas XI Semester 1*, Pillar of Physics Education, Vol.12 No.4, (2019), hal. 650

Erik melakukan penelitian terhadap penyajian konten pada Buku Siswa Tematik SD Kelas V dan menemukan bahwa buku tersebut mengandung 3 kesalahan fakta, 4 kesalahan konsep, 3 kesalahan prinsip dan 0 kesalahan keterampilan.<sup>5</sup> Hasil ini menjelaskan bahwa sulitnya mencapai kebenaran yang utuh pada buku. Hasil ini juga menunjukkan bahwa buku ajar lain memiliki peluang untuk mengalami kesalahan. Sehingga perlu upaya untuk mengantisipasi kesalahan konten pada buku, agar tidak menimbulkan masalah seperti miskonsepsi terhadap pembacanya.

Berdasar uraian di atas, peneliti beranggapan perlu adanya penelitian kesalahan konten yang disajikan pada buku ajar fisika yang memuat konsep, hukum, dan juga teori yang harus padu. Sehingga peneliti mengambil judul **“Analisis Kesalahan Konten pada Buku Ajar Fisika SMA/MA Kurikulum 2013 Materi Impuls dan Momentum di Kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasar konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kesalahan konten pada buku ajar fisika SMA/MA Kurikulum 2013 materi momentum dan impuls?
2. Apa saja bentuk-bentuk kesalahan konten yang terdapat pada buku ajar fisika SMA/MA Kurikulum 2013 materi momentum dan impuls?

---

<sup>5</sup> Erik Valentino, *Analisis Kesalahan Konten Matematika pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Kelas V Semester I Kurikulum 2013*, Suska Journal of Mathematics Education, Vol.3 No.2, (2017), hal. 82

3. Bagaimana cara mengantisipasi kesalahan konten pada buku ajar fisika SMA/MA Kurikulum 2013 materi momentum dan impuls?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui ada tidaknya kesalahan konten pada buku ajar fisika SMA/MA Kurikulum 2013 materi momentum dan impuls.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan konten yang terdapat pada buku ajar fisika SMA/MA Kurikulum 2013 materi momentum dan impuls.
3. Mengetahui cara mengantisipasi kesalahan konten pada buku ajar fisika SMA/MA Kurikulum 2013 materi momentum dan impuls.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dalam hal memilih bahan ajar yaitu buku yang akan digunakan dalam pembelajaran. Supaya tidak ada kesalahan atau miskonsepsi yang dialami siswa, khususnya mata pelajaran fisika yang di dalamnya banyak konsep sehingga pembahasan materi harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Siswa dapat belajar dari berbagai sumber ajar baik cetak maupun non cetak yang berkemungkinan mengalami kesalahan, dari kesalahan tersebut

siswa harus cermat dalam belajar, dan kesalahan juga akan membantu siswa untuk berpikir kritis dalam belajar agar dapat menyaring kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada guru, bahwa buku yang digunakan dalam pembelajaran berkemungkinan mengandung kesalahan konten sehingga guru perlu mengoreksi isi buku ajar dengan teliti, agar dapat menyiapkan antisipasi apabila ditemukan kesalahan pada buku

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi bahwa sebelum menentukan buku ajar yang digunakan perlu analisis isi materi, dan sekolah perlu menyiapkan referensi buku yang digunakan sebagai sumber belajar tambahan supaya siswa mendapatkan kemudahan dalam proses belajar.

d. Bagi penerbit

Memberikan evaluasi bahwa dalam penerbitan buku perlu adanya verifikasi dari para ahli bidang, hal ini digunakan sebagai pertimbangan tingkat kelayakan buku ajar sehingga buku ajar yang bermutu juga akan meningkatkan pengetahuan bagi pembacanya.

e. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru tentang kesalahan konten yang terjadi pada buku ajar fisika, sehingga hasil

penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk pengembangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Analisis**

Analisis merupakan aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>6</sup>

#### **b. Kesalahan**

Kesalahan terdiri dari kata dasar salah yang artinya perihal salah, kekeliruan, kealpaan, contohnya orang tua itu selalu teringat akan kesalahan yang telah diperbuatnya ketika masih remaja.<sup>7</sup>

#### **c. Konten**

Konten adalah artikel atau bagian yang terdapat dalam majalah atau buku.<sup>8</sup>

#### **d. Buku Ajar**

Buku ajar sering disebut juga buku teks, adalah buku yang merupakan pegangan pembelajaran yang digunakan sekolah untuk menyajikan

---

<sup>6</sup> M. Prawiro, *Pengertian Analisis: Memahami Apa Itu Analisis dan Penggunaannya dalam Istilah*, dalam <https://www.maxmanroe.com> diakses 27 Februari 2021

<sup>7</sup> Azhari Dasman Darnis, dkk., *KBBI Daring: Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2016), dalam [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id) diakses 20 Desember 2021

<sup>8</sup> Siti M Mahmudah dan Muthia Rahayu, *Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan*, *Jurnal Komunikasi Nusantara*, Vol. 2 No.1 (2020), hal. 4

pengalaman tak langsung dalam suatu jumlah yang banyak dan untuk menunjang program pengajaran.<sup>9</sup>

e. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang diperlukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.<sup>10</sup>

f. Momentum dan Impuls

Momentum merupakan kecenderungan benda yang bergerak untuk melanjutkan gerakannya pada kelajuan yang konstan, sedangkan perubahan momentum yang dipengaruhi oleh gaya luar yang bekerja selama waktu tertentu disebut dengan impuls.<sup>11</sup>

2. Penegasan Operasional

a. Analisis

Analisis adalah usaha yang digunakan untuk menyelesaikan suatu hal dengan memilah dan mengelompokkan data pendukung yang diperoleh yang kemudian dikaji secara mendalam.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 452

<sup>10</sup> Ahmad Sulaeman, *Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer*, ISLAMADINA: Jurnal Pemikiran Islam, Vol.XIV No.1, (2015), hal. 78-79

<sup>11</sup> Geraldin Cintia Rosa, dkk., *Tingkat Pemahaman Konsep Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sebelas Maret pada Materi Momentum*, Prosiding SNFA: Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya E-ISSN: 2548-8325/P-ISSN 2548-8317, (2017), hal. 74

b. Kesalahan

Kesalahan adalah suatu hal yang tidak sesuai atau menyimpang dengan suatu hal yang semestinya, seperti melakukan penulisan ejaan angka tujuh yang ditulis dengan tuju.

c. Konten

Konten adalah suatu bentuk informasi berupa teks maupun non teks yang disajikan melalui media cetak maupun media elektronik.

d. Buku Ajar

Buku ajar merupakan komponen pembelajaran yang memuat materi pelajaran. Keberadaan buku ajar sangatlah penting, karena buku ajar digunakan sebagai sumber informasi untuk siswa dan guru.

e. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan landasan yang digunakan dalam dunia pendidikan yang memiliki fungsi sebagai petunjuk arah untuk mencapai tujuan pendidikan.

f. Momentum dan Impuls

Momentum adalah perkalian massa dengan kecepatan, sehingga semakin besar kecepatan dan massanya maka momentum akan semakin besar. Impuls adalah hasil kali gaya yang bekerja pada suatu benda yang bergerak dengan lamanya waktu benda tersebut bergerak.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bagian utama terdiri dari Bab 1 pendahuluan terdiri dari (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penulisan skripsi. Bab II kajian pustaka terdiri dari (a) deskripsi, (b) penelitian terdahulu, (c) paradigma penelitian. Bab III metode penelitian terdiri dari (a) rencana penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian. Bab IV hasil penelitian terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) temuan penelitian (c) analisis data. Bab V pembahasan. Bab VI penutup terdiri dari (a) kesimpulan, (b) saran.
3. Bagian akhir terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.